

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *personality-extraversion* berpengaruh positif terhadap *Regulatory focus-promotion* , yang berarti semakin tinggi *personality- extraversion* maka pimpinan sangat berpengaruh pada *Regulatory focus- promotion* karena kepribadian seorang pemimpin pada *tipe extraversion* mampu memberikan dampak yang positif bagi dirinya sendiri juga orang lain terutama pada Kepala dinas maupun camat di Pemerintahan Banyumas.
2. Variabel *Value-Benevolence* kepala dinas maupun kepala pemerintahan di Kabupaten Banyumas berpengaruh positif terhadap *Regulatory Focus*, yang berarti semakin tinggi *Value-Benevolence* Pimpinan di Kabupaten Banyumas akan semakin meningkatkan pada *Regulatory Focus* promot maupun preven seseorang.

3. Variabel *Regulatory focus-promotion* Pimpinan pemerintahan di Kabupaten Banyumas berpengaruh positif terhadap *Regulatory Focus promotion* Anak buah, sebab pimpinan mampu memberikan arahan bagi staffnya agar mampu mempromot dengan tujuan diri seseorang di dalam pekerjaan instansi pemerintahan itu sendiri.
4. Variabel *Regulatory focus-prevention* pimpinan pada *regulatory focus- promotion* anak buah sangat berpengaruh positif pimpinan memberikan tujuan hak kewajiban tanggung jawab untuk anak buah nya agar menyelesaikan tugas sesuai prosedur di dalam Instansi pemerintahan kabupaten banyumas ini, sangat berpengaruh bagi pimpinan dengan bawahannya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, maka implikasi praktis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. *Personality-extraversion* merupakan salah satu sifat dari kelompok *Big Five Personality* berpengaruh positif terhadap *Regulatory Focus*. *Extraversion* merupakan pribadi dengan indikator senang berinteraksi sesama teman, tegas dan ramah, percaya diri juga bersikap optimis. Indikator tersebut

dapat dimasukkan ke dalam kriteria pemimpin di Pemerintahan khususnya di kantor camat juga di kedinasan. sehingga *Regulatory Focus* pada diri seseorang akan semakin baik dan semakin mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2. *Regulatory Focus-Promotion* pimpinan berhubungan positif dengan *Regulatory Focus-Promotion* bawahannya. Yang berarti pimpinan di pemerintahan dapat memberikan feedback dalam pekerjaannya contohnya mengambil resiko yang positif antara atasan dengan bawahannya mengejar tujuan perubahan strategi untuk organisasi pemerintahan itu sendiri.
3. *Value-Benevolence* merupakan prinsip hidup pimpinan maupun bawahannya di Kabupaten Banyumas untuk mengembangkan diri lebih baik berpengaruh positif terhadap *Regulatory Focus*. Nilai *benevolence* ini lebih pada nilai kebersamaan untuk pencapaian tujuan di pemerintahan.
4. *Regulatory Focus-Preventif* berhubungan positif dengan *Promotion*, oleh hal tersebut dapat diartikan bahwa pimpinan maupun bawahan saling mempunyai tanggung jawab tersendiri juga memiliki kemajuan untuk organisasi kedepannya untuk yang lebih baik lagi di Kabupaten Banyumas.

### C. Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pembentuk yang dikategorikan pada kualitas dan perilaku pada subjek penelitian, sehingga model masih dapat dieksplorasi lebih luas untuk mengetahui bagaimana kualitas dan perilaku dibentuk. Dimensi yang dapat digunakan mulai dari pendidikan, pengalaman, dan aktualisasi diri maupun menggunakan model mediasi dalam penelitian selanjutnya guna untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel dimensi yang disarankan.

